

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian tentunya harus menentukan pendekatan penelitian apa yang ingin digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode.¹ Sedangkan menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik² melainkan menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 5

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8-9

pemahaman yang mendalam serta utuh.³ Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembentukan sikap *ta'awun* siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data dan tidak dapat diwakilkan atau didelegasikan.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, partisipan penuh serta pengumpul data, sedangkan instrumen lain hanya sebagai pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian itu berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Kediri-Blitar Desa Mangunan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian ini yaitu:

1. Lokasi SDN Mangunan 01 dekat dengan keberadaan peneliti
2. Lokasi SDN Mangunan 01 sangat strategis dan mudah untuk diakses
3. SDN Mangunan 01 mengalami kemajuan yang cukup pesat
4. SDN Mangunan 01 mempunyai kualitas yang baik dilihat dari banyaknya jumlah siswa dan banyaknya prestasi yang diperoleh.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 77

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan serta selebihnya sebagai tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Sumber data yang dipakai akan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sumber data dikategorikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara.⁶ Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara dan observasi merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁷

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang bersangkutan serta observasi di lokasi penelitian. Informan tersebut meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di SDN Mangunan 01.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸ Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil temuan serta melengkapi informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 129

⁶ Hilaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 74

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

⁸ Hilaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data...*, hal. 74

wawancara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis serta didukung dengan foto atau bahan-bahan lainnya yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang diamati untuk memperoleh informasi dalam penelitian kualitatif.⁹ Dengan teknik ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara teoritis serta sistematis terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01 Udanawu Blitar. Pada teknik ini, peneliti hanya sebagai pengamat dan pencatat dari hasil observasi yang dilakukan sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka.¹⁰ Wawancara bertujuan untuk konstruksi tentang suatu kejadian, orang, aktivitas lembaga pendidikan, perasaan, motivasi dan pengakuan mendalam. Tanpa wawancara sebuah penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dari informan. Wawancara dilakukan berkali-kali dengan waktu tertentu hingga

⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 102

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 83

data yang diperoleh dirasa cukup. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari informan yang meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan sebagainya. Penggunaan instrumen dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan dengan instrumen lain berupa foto, transkrip, catatan dan sebagainya mengenai fokus penelitian. Adapun dokumen-dokumen tersebut ialah:

- a. Visi dan Misi di SDN Mangunan 01
- b. Struktur organisasi di SDN Mangunan 01
- c. Sarana dan prasarana di SDN Mangunan 01
- d. Kumpulan foto mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru dalam membentuk sikap *ta'awun* SDN Mangunan 01

F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam kategori atau proses mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian¹¹ sehingga

¹¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57

mempunyai makna. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman yakni dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data.¹²

Tahap pertama, reduksi data atau biasa disebut dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempunyai gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya lagi bila diperlukan.¹³

Tahap kedua, penyajian data. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang menguatkannya. Dan sebaliknya, kesimpulan itu tidak akan berubah jika ada bukti valid dan konsisten yang mendukungnya. Pada tahap ini, kesimpulan telah disusun dan disajikan secara sistematis sesuai fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kevalidan data yang telah diperoleh. Pelaksanaan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan empat kriteria sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 246

¹³ *Ibid.*, hal. 247

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai serta mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁴

Berikut beberapa cara yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti pada penelitian ini menjadi instrumen penelitian dalam mengumpulkan data merasa tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran.¹⁵ Hal ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan membangun kepercayaan diri peneliti itu sendiri sehingga dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap. Dalam melaksanakan kriteria ini peneliti sengaja masuk dan berada di tempat penelitian yaitu di SDN Mangunan 01 untuk beberapa waktu.

b. Triangulasi

Menurut Norman K. Denzin, triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹⁶

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

¹⁵ *Ibid.*, hal. 327

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 232

Menurut Norman triangulasi dibagi menjadi empat yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika dilakukan penelitian secara berkelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis triangulasi sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mencari data dari informan yang terlibat langsung dengan objek penelitian.¹⁷ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek keabsahan data melalui hasil wawancara yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa dari para informan yang meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut;
 - a) Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan guru
 - b) Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan siswa
 - c) Membandingkan hasil wawancara antara guru dengan siswa
 - d) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan dengan dokumen mengenai strategi guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01
- 2) Triangulasi metode. Menurut Patton dalam Lexy J Moleong triangulasi ini mempunyai dua strategi yakni pengecekan derajat

¹⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 110

kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.¹⁸ Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi secara berulang-ulang mengenai guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01.

c. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian¹⁹ dengan tujuan untuk mendapatkan saran dari orang lain.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.²⁰ Kriteria ini bertujuan agar orang lain dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Kriteria ini berupa uraian rinci yang dilakukan di teliti dan secermat mungkin serta dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Pada prakteknya, peneliti meminta bantuan dosen pembimbing untuk mengecek seberapa besar pemahaman yang diperoleh mengenai hasil penelitian ini.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 331

¹⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2007), hal. 167

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini bertujuan untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam melaporkan hasil penelitian.²¹

Uji kebergantungan dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi mengaudit seluruh aktivitas penelitian dengan mengkritisi hasil penelitian yang telah diperoleh.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* ialah menguji hasil penelitian dengan cara mengaitkannya dengan proses yang dilakukan. Proses pengujian ini mirip dengan *dependability*. Bedanya, pada uji *confirmability* ini dilakukan oleh banyak orang. Maksudnya, dalam uji *confirmability* ini penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disetujui oleh banyak orang. Pada penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan cara mencari persetujuan ke beberapa orang termasuk dosen pembimbing mengenai fokus penelitian dan data yang diperlukan.²²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

²¹ *Ibid.*, hal. 338

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276-278

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan²³, menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu meliputi penentuan teknik pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkenaan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan analisis data dan pengecekan keabsahan data yang disusul dengan menyusun data yang telah terkumpul secara terperinci dan sistematis sehingga dapat dipahami serta dikomunikasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap laporan

Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi bentuk skripsi.

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166